

ANALYSIS OF DRIVING FACTORS THE PICK BACK JEFRI NOER AS REGENT PERIOD 2011-2016 IN KAMPAR DISTRICT.

Nirpita Reza¹⁾, Sri Erlinda²⁾, Zahirman³⁾

An Student of Riau University study program civic education.

The lecturer of Riau University, Study program civic education.

Ejha_sweetgirl@yahoo.co.id/083186181801

Abstrak

The title is analysis of driving factors the pick back Jefri Noer as regent period 2011-2016 in Kampar district. This reserch is motivatied by the events that occurred during the tenure of which Jefri Noer been disabled on his tenure even lowered as Kampar regent 2001-2006 period. And by the time the elections were held for the period 2011-2016 Kampar regent, Jefri gets the most votes, and served as regent Kampar back. The reserch's prblem is whether driving factors the pick back Jefri Noer as regent period 2011-2016 in Kampar districk. The study aims is to determine whether people's driving factor to chose again Jefri Noer as regent period 2011-2016 in Kampar district.

This study of primary data that is in the focus groups, observation, interviews, and documentation by using data analysis techniques puposive sampling is sampling technique with specific considerations. Among the considerations used in determining the location of the reserch aims sample or respondents that reserch is to determine the subject who many respondents living in areas of easy to visit and choose the most votes choose Jefri. In case I took the sample villges namely Tarai Bangun 10% of the 879 is 88 respondents. Totallyvof the population who has chosen the righ to vote and used their voting rights to choose Jefri is 11.543. By the formula : $P=F/N \times 100\%$.

From in resent Recapitulation of data obtained data on driving factors the pick back Jefri Noer as regent period 2011-2016 in Kampar district because Jefri enjoys his job and its good performance with the dominant alternative respondents in 87 respondents or 98,86%. Obtained through the questionnaire driving factors of the citizen to the pick back Jefi Noer as regent period 2011-2016 in Kampar district.

Key Word: Driving Faktour, Citizens, Regent.

PENDAHULUAN

Berkembangnya isu otonomi daerah ,banyak daerah yang menginginkan adanya pemekaran di kabupaten masing-masing.keinginan untuk memekarkan kabupaten merupakan perwujudan dari kefrustasian yang selama terbenam dari lingkup kekuasaanpemerintahan yang otoriter.Oleh sebab itu,dengan adanya pemekaran kabupaten masing-masing hal pertama yang harus dilakukan adalah memilih seorang kepala daerah .

Memilih seorang pemimpin harus seorang pemimpin yang mengerti tentang teori kepemimpinan agar nantinya mempunyai referensi dalam menjalankan sebuah organisasi.

Beberapa teori tentang kepemimpinan antara lain (Mulyadi dan Rivai:2010.7) :1. Teori Kepemimpinan Sifat yaitu Teori yang menekankan pada atribut-atribut pribadi dari para pemimpin. 2. Teori Kepemimpinan Perilaku dan Situasi yaitu Pertama yang disebut dengan Konsiderasi dan Kedua disebut Struktur Inisiasi 3. Teori Kewibawaan Pemimpin merupakan faktor penting dalam kehidupan kepemimpinan, sebab dengan faktor itu seorang pemimpin akan dapat mempengaruhi perilaku orang lain baik secara perorangan maupun kelompok. 4. Teori Kepemimpinan Situasi juga dikatakan pendekatan kontingensi sebagai teknik manajemen yang paling baik dalam memberikan kontribusi untuk pencapaian sasaran organisasi dan mungkin bervariasi dalam situasi lingkungan yang berbeda 5. Teori Kelompok yaitu adanya pertukaran yang positif antara pemimpin dengan pengikutnya.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada saat masa jabatan Jefri yang mana pada masa jabatannya pernah dinonaktifkan oleh Mendagri Hari Sabarno pada Maret 2004, pada saat menjabat Bupati Kampar periode 2001-2006. Karena di nilai telah meledakkan seorang guru yang menanyakan minimnya anggaran pendidikan. Dan Pada saat pilkada yang dilaksanakan untuk pemilihan bupati Kampar periode 2011-2016, Pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Kampar, Jefry Noer dan Ibrahim Ali, memperoleh suara terbanyak pada pemilihan kepala daerah (Pilkada) Kampar. Rapat pleno Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kampar menyatakan, hasil pemungutan suara dimenangi Jefry Noer-Ibrahim Ali.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut: "Apakah Faktor-Faktor Pendorong Masyarakat Memilih kembali Jefri Noer Sebagai Bupati Periode 2011-2016 Di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar". Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Faktor-Faktor Pendorong Masyarakat Memilih kembali Jefri Noer Sebagai Bupati Periode 2011-2016 Di Kabupaten Kampar".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2012 – April 2013

Populasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk kecamatan Tambang yang telah memiliki hak pilih dan menggunakan hak pilihnya pada saat pilkada kampar dan memilih jefri yaitu sebanyak 11.543 jiwa yang tersebar dalam 14 desa. (Sumber: KPUD Kabupaten Kampar). Sampel dalam penelitian ini adalah Daftar pemilih dan memilih Jefri pada pemilihan bupati kampar tahun 2011. Dalam hal ini penulis menggunakan metode Purposive Sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono dalam Ahmad Afriadi.2005:31) Dalam hal ini penulis mengambil sampel kelurahan Tarai bangun. yaitu sebanyak 879 maka diambil 10% dari 879 yaitu 87,9 dan dibulatkan menjadi 88 orang.

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui Observasi, Wawancara, Dokumentasi, Kuesioner.

Teknik Analisa Data Bentuk penelitian dengan penelitian deskriptif kualitatif. Adapun langkah- langkah analisis data dalam penelitian ini adalah

sebagai berikut :1.Mengumpulkan data yang diinginkan.2.Mengklarifikasikan alternatif jawaban responden.3.Menetukan besar persentase alternatif jawaban dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan: P = Besar persentase alternatif jawaban
 F = frekuensi alternatif jawaban responden
 N = Jumlah sampel penelitian (Sudjono, 2003 : 40 dalam Herlinda 2010: 36)

4. Menyajikan dalam bentuk tabel.5. Memberikan penjelasan dan menarik kesimpulan.

Hasil analisis dikelompokkan menurut persentase jawaban responden dan menjadi tolak ukur dalam pengambilan kesimpulan.. Setiap responden diberi dua pertanyaan dengan dua jawaban yaitu ya dan tidak. Adapun tolak ukur Analisis tentang faktor- faktor pendorong masyarakat memilih kembali Jefri Noer sebagai Bupati periode 2011 -2016 di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :

Sebesar 50,01 %- 100 % = ya

Sebesar 0%- 50 % = tidak

(Sutrisno Hadi,1990: 220 dalam Skripsi Juliarman, 2008 : 52)

HASIL PENELITIAN

Analisis faktor-faktor pendorong masyarakat memilih kembali Jefri Noer sebagai Bupati periode 2011-2016 di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Setelah peneliti menyebarkan angket dan mengadakan wawancara kepada 88 orang pemilih tetap yang memilih Jefri Noer dalam pilkada 2011,peneliti mendapatkan alasan apa yang mendorong masyarakat tambang kabupaten kampar memilih kembali Jefri Noer sebagai Bupati periode 2011-2016. Alasan - alasan tersebut dapat dilihat dari beberapa tabel berikut ini.

4.1 Kecerdasan dibanding calon lain

Pemimpin yang mempunyai kecerdasan yang tinggi di atas kecerdasan rata rata dari pengikutnya akan mempunyai kesempatan berhasil yang lebih tinggi pula. Apakah faktor kecerdasan merupakan salah satu yang mendorong masyarakat memilih kembali Jefri sebagai bupati kampar ,Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Faktor pendorong Masyarakat karna kecerdasan dibanding calon Lain

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase(%)
1.	Ya	70	79,54%
2.	Tidak	18	20,45%
Jumlah		88	100%

Sumber:Olahan Data Tahun 2013

Dari 88 Responden yang menjawab Ya adalah 70 responden atau 79,54% dan yang menjawab tidak adalah 18 responden atau 20,45%.dari jawaban responden tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar menjawab yang mendorong masyarakat memilih jefri kembali sebagai bupati adalah Faktor

Kecerdasan. Alasan mereka bahwa faktor mereka memilih kembali Jefri karna kecerdasan dibanding calon lain bahwa dapat dilihat dari tiga kandidat yang mencalonkan diri sebagai bupati yaitu Nasrun Efendi yang mana Nasrun kurang dikenal oleh masyarakat Kampar. Dan Burhanudin Selama menjabat sebagai bupati Burhan tidak memiliki prestasi, Apalagi dia berstatus tersangka. Kedua kandidat atau lawan Jefri ini dianggap tidak berkualitas dan berprestasi dan memiliki nilai minus oleh masyarakat.

4.2 Menyenangi pekerjaan

Para pemimpin yang dewasa akan memperoleh kepuasan dalam menangani suatu pekerjaan dan tidak menganggap pekerjaan sebagai beban hidup. Apapun jenis pekerjaannya seseorang yang dianggap dewasa akan jarang bermalasan- malasan. Diantara delapan puluh delapan(88) Masyarakat Tambang yang mendorong mereka memilih kembali Jefri karena menyenangkan pekerjaannya,dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Memilih Jefri karena menyenangkan pekerjaanya

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase(%)
1.	Ya	87	98,86%
2.	Tidak	1	1,13%
Jumlah		88	100%

Sumber:Olahan Data Tahun 2013

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 88 responden yang menjawab ya adalah 87 responden atau 98,86% sedangkan 1 responden atau 1,13% responden menjawab tidak. Dengan demikian yang mendorong masyarakat memilih kembali jefri karena menyenangkan pekerjaanya. Dengan alasan bahwa yang mendorong mereka memilih kembali jefri kerna menyenangkan pekerjaannya adalah contohnya saja saat ia diturunkan jabatannya sebagai bupati ia berusaha untuk bangkit dan ingin mencalonkan diri sebagai bupati kembali.

4.3. Bertanggung Jawab

Pemimpin yang berkepribadian dewasa segala kesuksesan dan kegagalan merupakan tanggungjawab diri sendiri. Diantara delapan puluh delapan(88) Masyarakat Tambang yang mendorong mereka memilih kembali Jefri karena Bertanggung jawab,dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3

Memilih Jefri karena Bertanggung jawab

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase(%)
1.	Ya	80	90,90%
2.	Tidak	8	9,09%
Jumlah		88	100%

Sumber:Olahan Data Tahun 2013

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 88 responden yang menjawab ya adalah 80 responden atau 90,90% sedangkan 8 responden atau 9,09% responden menjawab tidak.dengan demikian yang mendorong masyarakat memilih kembali jefri karena Bertanggung jawab. Alasan mereka memilih jefri karena bertanggung jawab,dengan alasan mereka bahwa Jefri bertanggung jawab terhadap apapun

dilakukannya. contohnya saja saat ia diturunkan dari jabatannya sebagai bupati tahun yang lalu. ia bertanggung jawab terhadap tindakannya dan ia bersedia untuk tidak menjadi bupati lagi dan memenuhi tuntutan masyarakat agar turun dari jabatannya.

4.4. Memiliki Motivasi diri yang yang tinggi

Seorang pemimpin yang berhasil umumnya memiliki motivasi diri yang tinggi serta dorongan untuk berprestasi. Dorongan yang kuat ini kemudian tercermin pada kinerja yang optimal, efektif dan efisien. Diantara delapan puluh delapan(88) Masyarakat Tambang yang mendorong mereka memilih kembali Jefri karena dapat memiliki motivasi diri yang tinggi, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4
Memilih Jefri karena memiliki motivasi diri yang tinggi

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase(%)
1.	Ya	85	96,59%
2.	Tidak	3	3,40%
Jumlah		88	100%

Sumber: Olahan Data Tahun 2013

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 88 responden yang menjawab ya adalah 85 responden atau 96,59 sedangkan 3 responden atau 3,40% responden menjawab tidak. Dengan demikian yang mendorong masyarakat memilih kembali Jefri karena memiliki motivasi diri yang tinggi. alasan responden menjawab ya memilih Jefri karena memiliki motivasi diri contohnya Jefri pernah Ikuti OKPPD(Orientasi kepemimpinan dan penyelenggaraan pemimpin daerah) guna memiliki pemahaman dalam penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan pemerintahan yang baik dan beribawa .

Sedangkan dari 3 atau 3,40 % responden memilih Jefri tidak karena memiliki motivasi diri yang tinggi dengan alasan salah satu program yang ingin dicapai oleh bupati adalah meningkatkan pelayanan kesehatan dalam arti lain meningkatkan kesehatan masyarakat kampar.

4.5. Memiliki Dorongan prestasi yang Tinggi

Pemimpin yang memiliki dorongan prestasi bisa mengantarkan kemajuan daerah dan mengajak masyarakat untuk bekerja sama dalam memajukan daerah. Diantara delapan puluh delapan(88) Masyarakat Tambang yang mendorong mereka memilih kembali Jefri karena dapat memiliki dorongan prestasi tinggi, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Memilih Jefri karena memiliki dorongan prestasi yang tinggi

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase(%)
1.	Ya	86	97,92%
2.	Tidak	2	2,27%
Jumlah		88	100%

Sumber: Olahan Data Tahun 2013

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 88 responden yang menjawab ya adalah 86 responden atau 97,92% sedangkan 2 responden atau 2,27% responden menjawab tidak. Dengan demikian yang mendorong masyarakat memilih kembali Jefri karena memiliki dorongan prestasi yang tinggi.

Alasan responden menjawab ya memilih Jefri karena memiliki dorongan prestasi yang tinggi contohnya jika dilihat dari kepemimpinannya sebagai bupati tahun 2001. kinerjanya cukup baik. contohnya jalan lintas menuju Taluk kuantan-Bangkinang yang mana jalan tersebut juga merupakan jalan besar yang ada di salah satu desa Kecamatan Tambang ataupun jalan yang strategis bagi kecamatan Tambang.

4.6 Kinerja yang baik

Pemimpin yang berhasil pemimpin yang berusaha agar kinerjanya baik akan melakukan hal-hal ataupun program yang positif untuk kemajuan daerahnya dan bekerja sama dengan bawahan untuk mewujudkan hal tersebut. Diantara delapan puluh delapan (88) Masyarakat Tambang yang mendorong mereka memilih kembali Jefri karena kinerja yang baik, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6
Memilih Jefri karena kinerja yang baik

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase(%)
1.	Ya	87	98,86%
2.	Tidak	1	1,13%
Jumlah		88	100%

Sumber: Olahan Data Tahun 2013

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 88 responden yang menjawab ya adalah 87 responden atau 98,86% sedangkan 1 responden atau 1,13% responden menjawab tidak. dengan demikian yang mendorong masyarakat memilih kembali Jefri karena kinerjanya yang baik. Alasan responden menjawab ya memilih Jefri karena kinerjanya yang baik contohnya sudah banyak program yang terealisasi meskipun belum sepenuhnya tetapi sudah terlaksana sebagaimana mestinya.

4.7. Kewibawaan

Kewibawaan merupakan faktor penting dalam kehidupan kepemimpinan, sebab dengan faktor itu seorang pemimpin akan dapat mempengaruhi perilaku orang lain baik secara perorangan maupun kelompok sehingga orang tersebut bersedia untuk melakukan apa yang dikehendaki oleh pemimpin. Diantara delapan puluh delapan (88) Masyarakat Tambang yang mendorong mereka memilih kembali Jefri karena kewibawaannya, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Memilih Jefri karena kewibawaannya

No	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase(%)
1.	Ya	86	97,92%
2.	Tidak	2	2,27%
Jumlah		88	100%

Sumber: Olahan Data Tahun 2013

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 88 responden yang menjawab ya adalah 86 responden atau 97,92% sedangkan 2 responden atau 2,27% responden menjawab tidak. Dengan demikian yang mendorong masyarakat memilih kembali Jefri karena kewibawaannya. Alasan mereka memilih Jefri karena kewibawaannya contohnya dengan kewibawaan yang dimilikinya ia mampu mempengaruhi orang atau kelompok untuk mengangkat ia kembali sebagai calon bupati dalam arti mengajak orang-orang untuk memilih ia sebagai bupati kembali untuk periode berikutnya.

Tabel 4.8

Rekapitulasi Data Faktor pendorong masyarakat memilih kembali Jefri Noer sebagai Bupati Periode 2011-2016 di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban responden			
		Ya		Tidak	
		F	P	F	P
1	Memilih Jefri Karena kecerdasannya dibanding Calon lain	70	79,54%	18	20,45%
2	Memilih Jefri karena dapat menghargai orang lain	81	92,04%	7	7,95%
3	Memilih Jefri karena orang yang sabar	78	88,63%	10	11,36%
4	Memilih Jefri karena penuh daya tahan(kuat)	86	97,72%	2	2,27%
5	Memilih Jefri karena sanggup mengambil keputusan	85	96,59%	3	3,40%
6	Memilih Jefri karena menyenangkan pekerjaannya	87	98,86%	1	1,13%
7	Memilih Jefri karena orang yang bertanggung jawab	80	90,90%	8	9,09%
8	Memilih Jefri karena orang yang percaya diri	86	97,92%	2	2,27%
9	Memilih Jefri karena memiliki rasa Humor	28	31,81%	60	68,18%
10	Memilih Jefri karena memiliki kepribadian yang utuh	67	76,13%	21	23,86%
11	Memilih Jefri karena memiliki kehidupan yang seimbang	69	78,40%	19	21,59%

12	Memilih Jefri karena dapat menerima diri sendiri	69	78,40%	19	21,59%
13	Memilih Jefri karena memiliki prinsip yang kuat	86	97,92%	2	2,27%
14	Memilih Jefri karena memiliki motivasi diri yang tinggi	85	96,59%	3	3,40%
15	Memilih Jefri karena memiliki dorongan prestasi yang tinggi	86	97,92%	2	2,27%
16	Memilih Jefri karena kinerjanya yang baik	87	98,86%	1	1,13%
17	Memilih Jefri karena adanya pengakuan terhadap harga diri dan kehormatannya	44	50%	40	45,45%
18	Memilih jefri karena memiliki hubungan yang akrab dengannya	18	20,45%	70	79,54%
19	Memilih Jefri karena dapat memberikan masukan atau intruksi dalam pekerjaan	61	69,31%	27	30,68%
20	Memilih Jefri karena kewibaannya	86	97,92%	2	2,27%
21	Memilih Jefri karena seorang pendiagnosa (dapat memperkirakan hasil) yang baik dan Fleksibel	66	75%	22	25%
22	Memilih jefri karena adanya pertukaran yang positif antara anda dengannya	15	17,04%	73	82,95%
Jumlah		1509	1687,50%	19	21,12%

Sumber: Data olahan tahun 2013

Dari persentase rekapitulasi jawaban angket responden dapat disimpulkan bahwa Faktor-faktor pendorong masyarakat memilih kembali Jefri Noer sebagai Bupati periode 2011-2016 dikecamatan Tambang Kabupaten Kampar adalah Karena Jefri menyenangkan pekerjaannya, Dan kinerjanya yang baik . Dapat dilihat dari hasil persentase bahwa jawaban responden sebanyak 87 atau 98,86%.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang penulis laksanakan tentang Analisis Faktor-faktor pendorong masyarakat memilih kembali Jefri Noer sebagai Bupati Periode 2011-2016 di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, dalam hal ini diutamakan pada pemilih yang telah memiliki hak pilih dan yang memilih Jefri sebagai Bupati. Maka dapat disimpulkan bahwa Faktor utama yang mendorong masyarakat memilih kembali Jefri sebagai Bupati adalah Karena Jefri menyenangkan pekerjaannya dan kinerja Jefri yang baik.

Dapat dilihat berdasarkan penelitian bahwa dari 88 Responden yang memilih Jefri karena menyenangkan pekerjaannya dan kinerjanya yang baik. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa Faktor pendorong masyarakat memilih kembali Jefri karena hubungan akrab ditolak.

Berdasarkan kesimpulan di atas Penulis ingin memberikan saran. Adapun saran yang penulis berikan sebagai berikut: Setelah Terpilih sebagai Bupati dan dipercaya kembali oleh Masyarakat sebagai pemimpin khususnya Kabupaten Kampar, Diharapkan pemerintah lebih memperhatikan masyarakat lagi dan memajukan Kabupaten Kampar agar menjadi daerah yang lebih maju lagi. Dan meningkatkan kinerja dalam pemerintahan untuk merealisasikan program-program yang ingin dilaksanakan untuk kemajuan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyana Dian. 2007. *Skripsi faktor-faktor kemenangan pasangan calon bupati Ansar Ahmad dan Mastur Taher*. Universitas Riau. Pekanbaru
- Dan Nimmo. 2004. *Komunikasi politik*. PT Remaja Rosdakarya Offset. Bandung.
- Deny K. Asari. 1995. *Kamus istilah politik dan kewarganegaraan*. CV Yrama Widya. Bandung
- Erlinda Sri. 2008. *kajian Masyarakat Indonesia*. Cendekia Insani. Pekanbaru
[Http://khaerunisaekaoktari.blogspot.com/2012/05/definisi-kepemimpinan-tipe-kepemimpinan.html?m=1](http://khaerunisaekaoktari.blogspot.com/2012/05/definisi-kepemimpinan-tipe-kepemimpinan.html?m=1))
- Joko Priatmoko. 2005. *pemilihan langsung kepala daerah*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Michael Rush dan Althoff. 2005. *pengantar Sosiologi politik*. CV Rajawali. Jakarta
- Miriam Budiardjo. 1998. *dasar-dasar ilmu politik*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta
- Mulyadi dan Rivai. 2010. *Kepemimpinan dan perilaku organisasi*. Rajawali Pers. Jakarta
- Norman Ronald. 2008. *Skripsi studi kemenangan pasangan Indra Mukhlis Adnan-Rusman Mapolo Kecamatan Tembilahan pada pemilihan kepala Daerah kab Indragiri Hilir tahun 2008*. Universitas Riau. Pekanbaru
- Ramlan Surbakti. 1992. *Memahami Ilmu politik*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta

SH Sarundajang.2005.*Babak baru system pemerintahan Daerah*.Kasta
Hasta.Jakarta

Undang-undang Dasar 1945 Amandemen ke 1-4

Undang-undang no 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah